



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER DAN RELAKSASI OTOT
PROGRESSIF PADA PASIEN KANKER KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI KRONIS**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

BELLA SAPHIRA, S.Kep.

04064822326009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2024**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF
PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER DAN RELAKSASI OTOT
PROGRESSIF PADA PASIEN KANKER KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI KRONIS**

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH :

BELLA SAPHIRA, S.Kep.

04064822326009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
BAGIAN KEPERAWATAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI 2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bella Saphira, S.Kep

NIM : 04064882326009

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Profesi Ners Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari dinyatakan saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada Saya.

Indaralaya, 22 Mei 2024



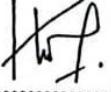
(Bella Saphira, S.Kep)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Bella Saphira
NIM : 04064882326009
Judul : Penerapan Aromaterapi Lavender Dan Relaksasi
Otot Progressif Pada Pasien Kanker Serviks Dengan
Masalah Keperawatan Nyeri Kronis

Pembimbing
Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008

(.....) 

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Profesi Ners

Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : BELLA SAPHIRA
NIM : 04064882326009
JUDUL : PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER DAN
RELAKSASI OTOT PROGRESIF PADA PASIEN
KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN NYERI KRONIS

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, 22 Mei 2024

Pembimbing

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008


(.....)

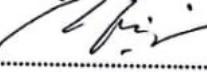
Penguji 1

Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes
NIP. 197307172001122002


(.....)

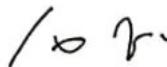
Penguji 2

Yuniawati, S.ST., M.Kes.
NIP.196706161988022002


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Bella Saphira
Tempat, Tanggal Lahir : Muara Enim, 30 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Let Idris Baksin. RT. 003, RW.002.
Kel. Tungkal, Kec. Muara Enim, Kab.
Muara Enim, Sumatera Selatan. ID 31313

Alamat Email : bellasaphira3005@gmail.com

No Telepon/HP : 083173191346

Anak Ke : 1 dari 4

Nama Ayah : Fauzi

Nama Ibu : Ekma Anani

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 - 2007 : TK Kemala Bhayangkari Muara Enim

Tahun 2007 - 2013 : MIN 1 Muara Enim

Tahun 2013 – 2016 : MTs N 1 Muara Enim

Tahun 2016 – 2019 : SMAN 1 Unggulan Muara Enim

Tahun 2019 – 2023 : Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir. Penulis bantak mendapatkan dukungan dan bimbingan selama menjalani profesi Ners dan penyusunan laporan karya ilmiah akhir. Ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Hikayati, S. Kep., Ns., M.Kep., selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku Koordinator Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
3. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan karya ilmiah akhir ini
4. Nurna Ningsih, S.Kp., M.Kes., selaku penguji akademik pada laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran serta masukan.
5. Yuniawati, SST., M.Kes selaku penguji klinik pada laporan karya ilmiah akhir yang telah memberikan saran serta masukan.
6. Kedua orang tua, adik-adikku, dan teman – teman yang telah memberikan banyak doa dan dukungan selama penyusunan laporan karya ilmiah akhir ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan Profesi Ners Universitas Sriwijaya 2023-2024 yang telah menjadi tempat berbagi dan saling mendukung selama menjalani Profesi Ners.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Sehingga kritik, saran dan masukan yang membangun sangat diperlukan.

Palembang, 2024

Bella Saphira, S.Kep.

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
<i>ABSTRACT.....</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
C. Manfaat Penulisan.....	6
1. Bagi Pasien	6
2. Bagi Mahasiswa Keperawatan.....	6
3. Bagi Profesi Keperawatan	6
4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan.....	6
D. Metode Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Kanker Serviks	8
1. Definisi	8
2. Etiologi	9
3. Patofisiologi.....	10
4. Tanda dan Gejala	10

5. Klasifikasi Stadium Kanker Serviks	11
6. Pemeriksaan Penunjang.....	12
7. Penatalaksanaan.....	13
8. Komplikasi.....	14
9. Prognosis	15
B. Konsep Nyeri	15
1. Pengertian	15
2. Jenis Nyeri	15
C. Relaksasi Otot Progressif.....	16
1. Pengertian	16
2. Tujuan.....	16
3. Prosedur	17
D. Aromaterapi	21
1. Pengertian	21
2. Manfaat.....	22
3. Cara Penggunaan Aromaterapi	22
E. Konsep Asuhan Keperawatan	23
1. Pengkajian Keperawatan	23
2. Diagnosis Keperawatan	24
3. Intervensi Keperawatan	25
F. WOC (<i>Web Of Caution</i>)	35
G. Penelitian Terkait.....	36
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN	43
A. Gambaran Hasil Pengkajian Pasien Kelolaan.....	43
B. Gambaran Hasil Diagnosis Pasien Keperawatan	48
C. Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi Keperawatan	52
D. Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan.....	75
BAB IV PEMBAHASAN.....	83
A. Pembahasan	83
B. Implikasi Keperawatan	93
C. Dukungan dan Hambatan Selama Profesi.....	93
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran	96

1. Profesi keperawatan.....	96
2. Institusi pendidikan keperawatan	96
3. Rumah sakit	96
Daftar Pustaka.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Stadium Kanker Serviks.....	11
Tabel 2.2 Intervensi Keperawatan.....	25
Tabel 2.3 Penelitian Terkait.....	36
Tabel 3.1 Gambaran Hasil Pengkajian Pasien Kelolaan	43
Tabel 3.2 Masalah Keperawatan	51
Tabel 4 .1 Masalah Keperawatan	84
Tabel 4 .2 Pengkajian Nyeri.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 .1 Gerakan Pertama	17
Gambar 2 .2 Gerakan Kedua.....	17
Gambar 2 .3 Gerakan Ketiga.....	18
Gambar 2 .4 Gerakan Keempat.....	18
Gambar 2 .5 Gerakan Kelima.....	18
Gambar 2 .6 Gerakan Keenam	19
Gambar 2 .7 Gerakan Ketujuh	19
Gambar 2 .8 Gerakan Kedelapan	19
Gambar 2 .9 Gerakan Kesembilan	19
Gambar 2 .10 Gerakan Kesepuluh	20
Gambar 2 .11 Gerakan Kesebelas	20
Gambar 2 .12 Gerakan Kedua belas.....	20
Gambar 2 .13 Gerakan Ketiga belas	21
Gambar 2 .14 Gerakan Keempat belas.....	21

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pathway Kanker Serviks 35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan

Lampiran 3 Standar Operasional Prosedur

Lampiran 4. Leaflet

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 6. Logbook Bimbingan

Lampiran 7. Jurnal PICO

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**Karya Ilmiah Akhir, Mei 2024
Bella Saphira, S.Kep
xii + 101 + 7 tabel + 14 gambar + 7 lampiran**

PENERAPAN AROMATERAPI LAVENDER DAN RELAKSASI OTOT PROGRESSIF PADA PASIEN KANKER SERVIKS DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI KRONIS

ABSTRAK

Nyeri pada pasien kanker serviks yang bersifat progresif dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien pada aspek fisik dan aspek psikologis. Intervensi yang dapat membantu pasien kanker serviks beradaptasi dengan nyeri, yaitu pemberian teknik nonfarmakologis berupa penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi otot progresif. Tujuan karya ilmiah akhir ini adalah memberikan asuhan keperawatan kepada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri kronis menggunakan intervensi aromaterapi lavender dan relaksasi otot progresif. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap tiga pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis menggunakan skala ukur *Numeric Rating Scale* (NRS). Hasil penelitian ini didapatkan terjadi peningkatan rasa nyaman yang dirasakan pasien dengan adanya penurunan skala nyeri dari skala 5-6 menjadi skala 3-5. Kandungan utama pada aromaterapi lavender yaitu *linalylacetat* dan *linalool* yang memiliki peran sebagai analgetik dan antiinflamasi yang mampu membantu menurunkan rasa nyeri. Gerakan-gerakan otot pada relaksasi otot progresif dapat merangsang sekresi *endorphin* yang berfungsi sebagai pereda rasa nyeri secara alami yang dimiliki oleh tubuh. Pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi otot progresif dapat digunakan pada pasien kanker serviks dalam membantu meningkatkan kenyamanan sehingga pasien mampu beradaptasi dengan nyeri yang dirasakan.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Aromaterapi, Kanker Serviks, Nyeri Kronis, Relaksasi Otot Progresif

Daftar Pustaka : 42 (2013-2023)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



**Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002**

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir



**Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NERS PROFESSION STUDY PROGRAM**

*Final Scientific Work, May 2023
Bella Saphira, S.Kep
xii + 101 pages + 7 tables + 14 figure+ 7 attachements*

**APPLICATION OF LAVENDER AROMATHERAPY AND PROGRESSIVE MUSCLE
RELAXATION IN CERVICAL CANCER PATIENTS WITH CHRONIC PAIN NURSING
PROBLEMS**

ABSTRACT

Progressive pain in cervical cancer patients can affect the patient's quality of life in physical and psychological aspects. Interventions that can help cervical cancer patients adapt to pain include providing non-pharmacological techniques in the form of applying lavender aromatherapy and progressive muscle relaxation. The aimed of this final scientific work was to provide nursing care to cervical cancer patients with chronic pain problems used lavender aromatherapy interventions and progressive muscle relaxation. The method used was a qualitative research method with a case study approach to three cervical cancer patients with chronic pain nursing problems used the Numeric Rating Scale (NRS). The results of this study showing that there is an increase in the comfort feel by patients with a decrease in the pain scale from a scale of 5-6 to a scale of 3-5. The main ingredients in lavender aromatherapy are linalylacetat and linalool which have an analgesic and anti-inflammatory role which can help reduce pain. Muscle movements in progressive muscle relaxation can stimulate the secretion of endorphins which function as natural pain relievers in the body. Provided lavender aromatherapy and progressive muscle relaxation can be used in cervical cancer patients to help increase comfort so that patients were able to adapt to the pain they feel.

Keyword : Aromatherapy, Cervical Cancer, Chronic Pain, Nursing Care, Progressive Muscle Relaxation

Bibliography : 42 (2013-2023)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners

Pembimbing Karya Ilmiah Akhir

1085

Dhona Andini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198306082008122002

Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198807082020122008

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks merupakan suatu neoplasma ganas yang menyerang dinding leher rahim akibat infeksi *human papillomavirus* (HPV). Menurut WHO (*World Health Organization*) menyatakan bahwa penderita kanker serviks pada tahun 2020 berjumlah 604.127 kasus dengan total kematian 341.831 kasus. Kanker serviks menempati urutan keempat dengan penderita kanker terbanyak yang dialami oleh wanita di seluruh dunia. Indonesia merupakan negara dengan jumlah penderita kanker serviks terbanyak, menduduki peringkat kedua dengan persentase penderita kanker serviks sebesar 10,69%. Deteksi awal penderita kanker serviks dapat diketahui dengan pemeriksaan IVA dan Pap Smear. Tanda dan gejala awal kanker serviks adalah adanya keputihan abnormal, pendarahan abnormal, dan mengalami nyeri saat berhubungan seksual bersama pasangannya (Savitri, 2015). Penatalaksanaan kanker serviks secara medis dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu dengan tindakan bedah, kemoterapi, dan radioterapi.

Keadaan yang paling banyak dialami oleh penderita kanker serviks adalah terjadi pada gangguan fisik seperti, tidak nafsu makan, penurunan berat badan, pendarahan pervaginam dan terjadinya nyeri pada panggul. Nyeri adalah sebuah pengalaman pribadi yang bersifat subjektif dan mengganggu pikiran penderita secara terus menerus yang dapat mengganggu aktivitas dan menimbulkan perasaan untuk menghilangkan

rasa nyeri tersebut (Fatahajad, 2020). Pada penderita kanker serviks, nyeri yang dialami merupakan nyeri kronis. Nyeri kronis adalah nyeri yang disebabkan karena perjalanan penyakit kanker serviks yang berlangsung lama dan muncul secara tiba-tiba (Fatahajad, 2020). Nyeri yang terjadi pada kanker serviks bukan hanya mempengaruhi masalah fisik saja namun juga mempengaruhi psikologis penderitanya. (Hasnani, 2022). Masalah psikologis yang terjadi pada penderita kanker serviks akibat dari rasa nyeri yang dirasakan berupa kecemasan, ketidakberdayaan, hilangnya fungsi peran dalam sosial seperti terhambatnya menuntaskan aktivitas sehari-hari yang mungkin dapat menyebabkan seseorang kehilangan pekerjaan, masalah finansial dari biaya yang telah dikeluarkan dalam pengobatan, kemudian masalah seksual. Nyeri yang dirasakan terus menerus dapat berdampak pada kondisi psikologis seksual seorang pasien yang didiagnosis menderita kanker serviks. Dampak psikologis seksual yang sering muncul pada pasien kanker serviks seperti penurunan citra tubuh, kekhawatiran yang meningkat akan infertilitas sehingga mungkin membuat sulit untuk memiliki keturunan, rasa takut akan penolakan dari pasangan, kemudian terjadi penurunan minat dalam hubungan seksual. Sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan stres dan ketakutan akan kedekatan emosional (Setyo, Ma'rifah, & Handayani, 2017)

Penatalaksanaan dalam mengatasi rasa nyeri yang dialami penderita kanker serviks dapat dilakukan dengan menggunakan terapi farmakologis dan terapi non farmakologis. Terapi farmakalogis yang biasa digunakan adalah pemberian analgesic, namun apabila penggunaannya dilakukan terus

menerus maka akan menimbulkan efek samping. Sedangkan untuk terapi non farmakologis yang dapat dilakukan berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya terkait nyeri dapat berupa pemberian teknik relaksasi napas dalam, teknik distraksi, teknik imajinasi terbimbing, kompres hangat, relaksasi otot progressif dan aromaterapi (Sari, 2021).

Penerapan terapi non farmakologis pada penderita kanker serviks dilakukan guna untuk mengatasi ketergantungan pada penggunaan analgesic dan membantu penderita secara mandiri untuk mengidentifikasi dan mengatasi nyeri yang dialami. Terapi non farmakologis yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri kronis pada pasien kanker serviks adalah pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi otot progresif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni (2021) pemberian aromaterapi lavender dengan metode inhalasi mampu menimbulkan relaksasi dan efek sedatif sehingga dapat menurunkan nyeri. Efek positif yang dihasilkan oleh lavender akan menghambat *Adreno Corticotrophic Hormone* (ACTH) sehingga membuat lebih rileks dan rasa nyeri teralihkan. Lalu, penelitian yang dilakukan oleh Sagita, (2019) mengatakan bahwa pemberian aromaterapi lavender dengan metode inhalasi sangat efektif digunakan karena praktis dan memiliki efek yang lebih cepat dibanding menggunakan metode yang lain. Penghisapan aromaterapi lavender selama tujuh sampai sepuluh detik akan merangsang system limbik untuk mengeluarkan hormone endorphine yang memberikan perasaan tenang sehingga menghambat impuls nyeri (Sagita,2019). Namun pada seseorang yang memiliki alergi terhadap aromaterapi lavender tidak dianjurkan untuk

menggunakan aromaterapi lavender sebagai terapi inhalasi yang digunakan untuk mengatasi nyeri.

Pemberian relaksasi otot progresif dinilai efektif dalam mengatasi rasa nyeri, hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa relaksasi otot progresif mampu membuat pasien lebih rileks setelah menerapkan relaksasi otot progresif dan rasa nyeri teralihkan (Sari, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Melastuti (2021), mengatakan setelah dilakukan relaksasi otot progresif pasien merasakan lebih nyaman dan tenang terhadap persepsi nyeri yang dirasakan. Penelitian yang sama dilakukan oleh Syarif & Putra (2014) menyatakan bahwa terjadi pengurangan rasa nyeri dan peningkatan perasaan nyaman pada pasien setelah menerapkan teknik relaksasi otot progresif. Gerakan yang sederhana pada relaksasi otot progresif yang meliputi peregangan dari kepala sampai kaki mampu meningkatkan kemandirian pasien. Mekanisme terjadinya rasa nyaman yang dirasakan pasien disebabkan karena adanya relaksasi yang meningkatkan ventilasi paru-paru dan meningkatkan oksigenasi darah sehingga pasien tampak lebih rileks dan nyaman dibanding sebelum diberikan relaksasi otot progresif.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus asuhan keperawatan dengan melakukan penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi otot progressif pada pasien kanker serviks yang mengalami nyeri kronis di Ruang Enim 2 RSUP Dr. Moh Hoesin Palembang.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Karya ilmiah ini bertujuan untuk memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif dan memberikan terapi aromaterapi lavender dan relaksasi otot progresif dalam mengatasi masalah keperawatan nyeri kronis pada pasien kanker serviks di Ruang Enim 2 RSUP dr.Moh Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan pengkajian keperawatan kepada pasien kanker serviks
- b. Mendeskripsikan diagnosis keperawatan kepada pasien kanker serviks
- c. Mendeskripsikan intervensi dan implementasi keperawatan kepada pasien kanker serviks
- d. Mendeskripsikan evaluasi keperawatan kepada pasien kanker serviks
- e. Memaparkan informasi mengenai *evidence based* berupa pengaruh pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi otot progressif pada masalahkeperawatan nyeri kronis yang dialami pasie kanker serviks di Ruang Enim 2 RSUP dr. Moh Hoesin Palembang.

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Pasien

Karya ilmiah ini mampu memberikan informasi kepada pasien kanker serviks dengan masalah nyeri kronis dapat diatasi dengan pemberian aromaterapi lavender dan relaksasi otot progressif

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Karya ilmiah ini mampu memperkenalkan wawasan terbaru mengenai asuhan keperawatan pasien kanker serviks dengan keluhan nyeri kronis.

3. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini mampu memberikan manfaat sebagai dasar perawat untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis.

4. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat bermanfaat sebagai referensi institusi pendidikan Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai penelitian studi kasus dan laporan analisis komprehensif terkhusus pada stase maternitas.

D. Metode Penulisan

Karya ilmiah ini disusun menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Memilih tiga pasien kanker serviks yang memiliki masalah keperawatan yang sama yaitu, nyeri kronis di ruang obstetri dan ginekologi ruang Enim lantai 2 RSUP dr. Moh. Hoesin Palembang.
2. Melakukan analisis teoritis menggunakan studi literatur untuk membuat intervensi asuhan keperawatan yang tepat pada pasien kanker serviks dengan masalah keperawatan nyeri kronis.
3. Menyusun asuhan keperawatan dimulai dari pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, dan intervensi keperawatan menggunakan SDKI,SLKI, dan SIKI sebagai dasar memberikan implementasi keperawatan kepada tiga pasien kelolaan.
4. Melakukan asuhan keperawatan dengan implementasi keperawatan penerapan aromaterapi lavender dan relaksasi otot progressif serta melakukan evaluasi keperawatan.
5. Menyusun laporan studi kasus berdasarkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan didukung oleh teori literatur.

Daftar Pustaka

- Andreyanto, I., Utami, I. T., & Fitri, N. L. (2023). Penerapan Aromaterapi Lavender Dan Relaksasi Napas Dalam Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Kepala Pada Pasien Chepalgia Di Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(1), 131-137.
- Allan, Stuart. (2016). Ebook: Online News: Journalism And The Internet. McGraw-Hill Education (Uk). Google Scholar
- Carolin, B. T., Siauta, J. A., & Wuryandari, I. M. (2021). Pengaruh Aromaterapi Lavender Dan Murotal Terhadap Tingkat Nyeri Pada Ibu Bersalin Di Wilayah Kerja Puskesmas Mekar Baru. *Menara Medika*, 4(1)
- Chandra, S., Mukaromah, S., & Pongsibidang, F. T. (2019). Efektivitas Relaksasi Otot Progresif Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Dismenore Pada Remaja Putri. 4(1), 10–15.
- Christiyanty, C., Sulistyarini, W. D., & Sirait, Y. (2021). Studi Fenomenologi: Kualitas Hidup Perempuan Dengan Kanker Serviks Dalam Aspek Kesehatan Fisik. *Jurnal Keperawatan Wiyata*, 2(1), 91-100.
- Darmawati. (2015). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Dengan Motivasi Pemeriksaan IVA di Wilayah Kerja Puskesmas Waetuno Kabupaten Wakatobi. Kendari : Politeknik Kesehatan.
- Faizal, A. N. (2016). Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Stress Klien Kanker Serviks di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Doctoral dissertation, Stikes Muhammadiyah Gombong)
- Fatahajad, A. N. Q., & Istiningtyas, A. (2020). Asuhan Keperawatan Pada Pasien CA Serviks Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman dan Nyaman di Ruang Melati RSUD DR. Moewardi. 2113, 1–7.
- Ismail, A. N.I A., & Elgazar, W.T.I. (2018). The effect of Progressive Muscle Relaxation on Post Caesarean Section Pain, Quality of Sleep and Physical Activities Limitation. *International Journal of Studies in Nursing*, 3 (3), 14.
- Kasih, E., Triharini, M., & Kusumaningrum, T. (2015). Progressive Muscle Relaxation Menurunkan Frekuensi Nyeri pada Penderita Kanker Payudara yang Menjalani Kemoterapi di POSA RSUD dr. Soetomo Surabaya. (Online). *Jurnal Keperawatan Airlangga*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Komite Penanggulangan Kanker Nasional (KPKN).
- Khasanah, B., & Sri, R. (2022). Aplikasi Penurunan Nyeri Saat Menstruasi Dengan Relaksasi Otot Progresif.

- Kiani, F, Shahranipour, M, Zadeh, M.A.H.(2016). The Effect Of Inhaling Lavender On Hemodialysis Patients Anxiety. *International Journal Of Pharmacy and Technology*.8 (2) 135853-13865
- Kurniawan, D., Zulfitri, R., & Dewi, A. P. (2019). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Kualitas Nyeri Pasien Kanker Payudara Dengan Kemoterapi Di Rsud Arifin Achmad. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(1), 61-70
- Kyle, T & Carman, S. (2015). Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Edisi 2. Jakarta : EGC. Copyright © 2013 Wolters Kluwer Health, Lippincott Williams & Wilkins
- Lee J, Oh H. (2013). Ginger as an antiemetic modality for chemotherapy-induced nausea and vomiting: *a systematic review and meta-analysis*. *Onco Nurse Forum*, 40, 529-544
- Melastuti, E., Viyanti, R., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh terapi kombinasi progressive muscle relaxation dan aromaterapi lemon terhadap nyeri pada pasien kanker. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 12(2), 87-91.
- Novelia, D. (2017). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Kanker Serviks Post Kemoterapi Di Ruang Gynekologi-Onkologi Irna Kebidanan RSUP Dr. M. Djamil Padang.
- Nuraeni, R., & Nurholipah, A. (2021). Aromaterapi Lavender terhadap Intensitas Nyeri Haid (Dysmenorrhea) pada Mahasiswi Tingkat II. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 178-185.
- Octasari, P.M., & Inawati, M. (2021). Penurunan Skala Nyeri Penggunaan Ketorolak Injeksi pada Pasien Operasi Sesar di Rumah Sakit Roemani Muhamaddiyah Semarang. *Media Farmasi Indonesia* , 16 (2), 1663-1669.
- Pujianti, M., Nirnasari, M., Saribu, H J D., & Daratullaila. (2019). Aromaterapi Kenanga Dibanding Lavender Terhadap Nyeri Post Sectio Caesaria. *Jurnal Keperawatan Silampari* 1 (3), 257-270.
- Qodrunnisa, Indah (2021). Perbandingan Efektivitas Relaksasi Otot Progresif dan Relaksasi Benson Terhadap Stres Mahasiswa Sebagai Dampak Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Rahmania, E. N., Natosba, J., & Adhisty, K. (2020). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Sebagai Penerapan Palliatif Care Terhadap Nyeri Dan Kecemasan Pasien Kanker Serviks. *BIMIKI (Berkala Ilmiah Mahasiswa Ilmu Keperawatan Indonesia)*, 8(1), 25-32
- Sagita, Y. D., & Martina, M. (2019). Pemberian Aroma Terapi Lavender untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Persalinan. *Wellness And Healthy Magazine*, 1(2), 151-156.

- Saluy, P. M., Tahir, P. I. A., & Purnawinadi, I. G. (2021). Pengaruh Pemberian Teknik Relaksasi Otot Progresif Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Kemoterapi. *Nutrix Journal*, 5(2), 8-16.
- Sari, A. P., & Syahrul, F. (2021). Faktor yang Berhubungan dengan Tindakan Vaksinasi HPV pada Wanita Usia Dewasa. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(3), 321–330
- Savitri, Astrid., et al. 2015. Kupas Tuntas Kanker Payudara, Leher Rahim & Rahim. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Setyo, T. P., Maâ, A. R., & Handayani, R. N. (2017). Kualitas Hidup Penderita Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan'Aisyiyah*, 4(1), 89-111.
- Setyoadi, & Kushariyadi. (2013). Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatric. (Aklia Suslia, Ed.). Jakarta: Salemba Medika.
- Setyowati, S., Rakhamawati, A., Sumarsih, S., & Wigatiningsih, M. I. (2019). Efektivitas Slow Stroke Back Massage Dengan Minyak Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Penderita Kanker Serviks. *Medica Hospitalia: Journal of Clinical Medicine*, 6(1), 35-39.:
- Simanullang, P. (2019). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation (PMR) Terhadap Kecemasan Pada Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi Di RSU Martha Friska Brayan Medan. *Jurnal Darma Agung Husada*, 5 (4) 1–8.
- Siregar, Henrianto Karolus, dkk. (2022). Keperawatan Onkologi. CV Media Sains Indonesia.
- Syarif, H., Putra, A. (2014). Pengaruh Progressive Muscle Relaxation Terhadap Penurunan Kecemasan pada Pasien Kanker yang Menjalani Kemoterapi : A Randomized Clinical Trial. *Idea Nursing Journal* 5(3):1-8
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, PersatuanPerawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Trisnaputri, S.N.P. (2020). Pengaruh Aromaterapi Jahe dan Relaksasi Otot Progresif terhadap Mual Muntah pada Pasien Kanker Serviks Pasca Kemoterapi. Skripsi. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
- Tunas, I. K., Yowani, S. C., Indrayathi, P. A., Noviyani, R., & Budiana, I. N. G. (2016). Penilaian kualitas hidup pasien kanker serviks dengan kemoterapi paklitaksel-karboplatin di RSUP Sanglah. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, 5(1), 35-46.

- WHO. (2019). Cervical Cancer. Diakses melalui link:
<https://www.who.int/newsroom/factsheets/detail/cervical-cancer>
- Widagdo, P.A. (2018). Pengaruh Aromaterapi Lemon dan Relaksasi Otot Progresif terhadap Penurunan Intensitas Nyeri setelah Kemoterapi pada Pasien Kanker Payudara di Rumah Sakit Telogorejo Semarang. *J.Ilmu Keperawatan dan Kebidanan (JIKK)*, 2 (1).
- Wijaya, E., & Nurhidayati. (2020). Penerapan Terapai Relaksasi Otot Progresif Dalam Menurunkan Skala Nyeri Sendi Lansia. *Ners Muda*, 1(2), 88.